

**MANAJEMEN *BOARDING SCHOOL* DALAM MEMBINA
KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMP ISLAM
TERPADU AL-HUSNAYAIN
MANDAILING NATAL**



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendiikan (S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

**NUR HAFIKRAH LUBIS
NIM: 21120006**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A 2025**

**MANAJEMEN *BOARDING SCHOOL* DALAM MEMBINA
KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMP ISLAM TERPADU
AL-HUSNAYAIN MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendiikan (S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

NURHAFIKRAH LUBIS
NIM: 21120006

Pembimbing I



Dr. Sapirin, S.Pd.I, M.Pd
NIP.198308152009011109

Pembimbing II



Marwah, M.Pd
NIPPK.198710182023212030

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Nur Hafikrah Lubis
NIM : 21120006
Tempat/Tgl. Lahir : Roburan Dolok, 15 oktober 2003
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Roburan Dolok

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Manajemen *Boarding School* Dalam Membina Karakter Religius Siswa Di Smp Islam Terpadu Al-Husnayain Mandailing Natal**" adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Agustus 2025
pernyataan


Nur Hafikrah Lubis
NIM 21120006

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Nur Hafikrah Lubis, NIM. 21120006, dengan judul "**Manajemen *Boarding School* dalam Membina Karakter Religius Siswa di SMP IT Al-Husnayain Mandailing Natal**" Memandannng bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang Munaqasyah

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyanbungan, 30 Juli 2025

Pembimbing I



Dr. Sapirin, S.Pd.I, M.Pd

NIP. 198308152009011109

Pembimbing II



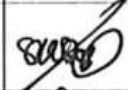
Marwah, M.Pd

NIPPK.198710182023212030

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Manajemen *Boarding School* Dalam Membina Karakter Religius Siswa Di Smp Islam Terpadu Al-Husnayain Mandailing Natal " a.n Nur Hafikrah Lubis , Nim 21120006, Program Studi Studi Manajemen Pendidikan Islam telah di munaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Sekolah Tinggi Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN) pada Tanggal 06 Agustus 2025.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Dr. H. Kasman, S.Pd.I, M.A NIP. 1970071919971210101	Ketua/Merangkap Penguji I		9/8/2025
2.	Drs. Ali Yusron, M.Pd NIP. 1964051319920310001	Sekretaris/Merangkap Penguji II		9/8/2025
3.	Dr. Sapirin, S.Pd.I, M.Pd NIP. 18308152009011109	Penguji III		16/09/2025
4.	Marwah M.Pd NIPPK. 198710182023212030	Penguji IV		09/09/2025

Panyabungan , 08 September 2025

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197205112003121002

ABSTRAK

Nur Hafikrah Lubis, NIM: 21120006,(2025). Judul Skripsi: “Manajemen *Boarding school* Dalam Membina Karakter Religius Siswa Di Smp Islam Terpadu Al-Husnayain Mandailing Natal”, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen *boarding school* dalam membina karakter religius siswa di SMP It Al-Husnayain.. Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Al-Husnayain yang beralamat di JL. Willem Iskandar, Pidoli Dolok, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal, Prov. Sumatera Utara. Jenis penelitian yang digunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan yang ditentukan peneliti Pembina asrama, kepala sekolah, tenaga pendidik/kependidikan dan peserta didik. Untuk keabsahan data dengan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen *boarding school* yang diterapkan telah berperan signifikan dalam membentuk karakter religius siswa, baik dalam aspek ibadah, akhlak, maupun kedisiplinan.

Kata Kunci: Manajemen *Boarding school*, Membina Karakter Religius

ABSTRACT

Nur Hafikrah Lubis, NIM: 21120006, (2025). Thesis Title: “Boarding school Management in Fostering Students’ Religious Character at Al-Husnayain Integrated Islamic Junior High School, Mandailing Natal”, Islamic Education Management Study Program, State Islamic College of Mandailing Natal (STAIN). This study aims to determine boarding school management in fostering students’ religious character at Al-Husnayain Integrated Islamic Junior High School. This study was conducted at Al-Husnayain Integrated Islamic Junior High School located at JL. Willem Iskandar, Pidoli Dolok, Panyabungan District, Mandailing Natal Regency, North Sumatra Province. The type of research used was qualitative with a descriptive approach. Data collection techniques were interviews, observation, and documentation. The informants determined by the researcher were the dormitory supervisor, principal, teaching/educational staff, and students. For data validity, triangulation was used. The results of the study show that the boarding school management implemented has played a significant role in shaping students' religious character, both in aspects of worship, morals, and discipline.

Keywords: *Boarding school Management, Developing Religious Character*

MOTTO

"Yang kamu perjuangkan hari ini akan jadi bukti bahwa kamu pernah kuat walau dunia berat." "Singkat saja sehat, bahagia dan kaya raya".

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahhirabbi'alaamiin, Puji syukur kehadiran Allah Swt SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "*Manajemen Boarding school* dalam Membina Karakter Religius Siswa di Smp Islam Terpadu Al-Husnayain Mandailing Natal". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kami Nabi Muhammad saw, yang telah membawa kita dari kegelapan menuju cahaya yang terang benderang di muka bumi ini, beserta keluarga, para sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman. Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku ketua STAIN Mandailing Natal.
2. Bapak Dr. Faisal, S.Ag, M.Pd selaku ketua program studi manajemen pendidikan islam (MPI) sekolah tinggi agama islam negeri (STAIN) Mandailing Natal.
3. Ibu Marwah, M.Pd selaku sekretaris program studi manajemen pendidikan islam (MPI) sekolah tinggi agama islam negeri (STAIN) Mandailing Natal.
4. Bapak Dr. Sapirin, S.Pd.I, M.Pd selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penelitian ini.
5. Ibu Marwah, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat besar dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Bapak dan ibu yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, khususnya yang ada di program studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas kepada penulis selama masa perkuliahan.

7. Bapak Kepala Sekolah SMP IT Al-Husnayaian Mandailing Natal, Pembina asrama, Bapak/Ibu Guru, dan Staf Tata Usaha yang telah memberikan izin, data, serta informasi yang sangat dibutuhkan dalam penelitian ini. Dukungan dan kerja sama dari seluruh civitas akademika SMP IT Al-Husnayaian Mandailing Natal sangat membantu kelancaran penelitian di lapangan.
8. Terhusus Kepada Ibunda Arjuna yang mata air cinta yang tak pernah kering, pelita di kala gelap, dan pelukan hangat saat dunia terasa dingin. Dalam setiap doa, tangis, dan letihnya yang tidak henti-hentinya mendoakan dan mendorong saya untuk tetap kuat, sabar, dan tidak menyerah. Tanpa kasih sayangnya yang tanpa syarat, tanpa restunya yang tulus, saya tidak akan sampai pada titik ini.
9. Kepada Ayahanda Rusli Lubis yang bukan hanya pelindung keluarga, tetapi juga inspirasi dalam kerja keras, keteguhan hati, dan keikhlasan. Dalam diamnya, ia menyimpan lelah yang tak terucap demi kebahagiaan anak-anaknya.
10. Kepada saudara dan saudari saya yang selalu memberikan waktu, materi dan tenaga, yang senantiasa memberikan penerang hati, dan pemberi arah jalan dalam penyelesaian pendidikan penulis.
11. Kepada sahabat saya Alpisahri Panjaitan, Siti Rodiah Lubis dan Lanni Lubis yang selalu setia menemani, tempat berkeluh kesah dan saling membantu selama perjalanan kuliah mulai dari pertama masuk kuliah sampai sekarang.
12. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, khususnya angkatan 2021, atas kebersamaan, semangat, dan dukungan yang telah diberikan.
13. Terhusus kepada diri sendiri yang meski sering tersandung, tetap bangkit dan melangkah; yang meski air mata jatuh tanpa henti, tetap menyeka dan tersenyum; yang meski dunia kadang terasa sunyi, tetap memeluk mimpi dengan erat. Perjalanan ini mengajarkan bahwa setiap kepedihan hanyalah guru yang menyamar, setiap kelelahan hanyalah tanda bahwa kita sedang menuju sesuatu yang berharga. Dan hari ini, karya ini berdiri sebagai saksi bahwa diri ini mampu melewati badai yang dulu terasa tak mungkin dilewati.

Semoga setiap kata di dalamnya menjadi pengingat bahwa kita pernah berjuang, pernah percaya, dan akan selalu layak untuk bahagia

Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi penelitian ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi penelitian ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan

Mandailing Natal, Juli 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nur Hafikrah Lubis' with a stylized flourish at the end.

Nur Hafikrah Lubis
NIM 21120006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah	8
F. Sistematikan Pembahasan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	10
1. Pengertian Manajemen	10
2. Fungsi-fungsi Manajemen	12
3. Pengertian <i>Boarding school</i>	13
4. Manajemen <i>Boarding school</i>	18
5. Pengertian Karakter religius	20
6. Manajemen <i>Boarding school</i> dalam Membina Karakter Religius Siswa	23
B. Penelitian Ynag Relevan	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Sumber Data Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Kebsahan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	40
1. Temuan Umum	40

a. Profil Sekolah.....	40
b. Visi dan Misi.....	40
c. Keadaan Guru	41
d. Keadaan Siswa	44
2. Temuan Khusus	42
a. Perencanaan Manajemen <i>Boarding school</i> dalam Membina karakter Religius Siswa di SMP IT Al-Husnayain	44
b. Pengorganisasian Manajemen <i>Boarding school</i> dalam Membina karakter Religius Siswa di SMP IT Al-Husnayain	48
c. Pelaksanaan Manajemen <i>Boarding school</i> dalam Membina karakter Religius Siswa di SMP IT Al-Husnayain	51
d. Pengawasan dan Evaluasi Manajemen <i>Boarding school</i> dalam Membina karakter Religius Siswa di SMP IT Al-Husnayain.....	55
B. Penelitian dan Hasil Pembahasan	58
1. Perencanaan Manajemen <i>Boarding school</i> dalam Membina karakter Religius Siswa di SMP IT Al-Husnayain	58
2. Pengorganisasian Manajemen <i>Boarding school</i> dalam Membina karakter Religius Siswa di SMP IT Al-Husnayain	60
3. Pelaksanaan Manajemen <i>Boarding school</i> dalam Membina karakter Religius Siswa di SMP IT Al-Husnayain	61
4. Pengawasan dan Evaluasi Manajemen <i>Boarding school</i> dalam Membina karakter Religius Siswa di SMP IT Al-Husnayain.....	64
BABV PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan.....	26
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	32
Tabel 4.1 Keadaan Guru di SMP IT Al-Husnayain	41
Tabesl 4.2 Data Pembina Asrama Putri	43
Tabel 4.3 Data Pembina Asrama Putra	43
Tabel 4.4 Daftar Siswa	44
Tabel 4.5 Kegiatan Asrama SMP IT Al-Husnayain	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia diberikan tanggung jawab oleh Allah Swt sebagai *khalifah fi al-ardh*, yaitu pemimpin di bumi. Dalam perannya ini, manusia ditugaskan untuk menjaga dan mengelola bumi agar tetap aman dan damai. Namun, dalam melaksanakan tugas ini, manusia memiliki dua kecenderungan, yakni taat atau justru mengingkari perintah Allah Swt. Oleh sebab itu, penting bagi manusia untuk terus mengembangkan nilai-nilai dan sifat positif dalam dirinya agar mampu menjalankan kepemimpinannya dengan penuh tanggung jawab. Ketaatan kepada Allah Swt tercermin dalam ketakwaan, yang tidak serta-merta muncul begitu saja, melainkan merupakan hasil dari proses pendidikan yang berkelanjutan. Melalui proses tersebut, nilai-nilai karakter yang baik ditanamkan dan dihayati, hingga membentuk adab dan akhlak sesuai prinsip-prinsip Islam. Jika seseorang memiliki karakter yang mulia dan memegang amanah sebagai pemimpin, maka ia akan menjalankan kepemimpinan dengan adil dan menyejahterakan rakyat. Sebaliknya, pemimpin dengan karakter yang buruk hanya akan membawa bangsa kepada kehancuran (Asifudin, 2016).

Dalam dunia pendidikan, upaya membentuk karakter religius siswa menjadi tantangan yang cukup rumit, terutama di lingkungan *boarding school*. Salah satu persoalan yang mencuat adalah adanya perbedaan perilaku siswa saat berada di sekolah dengan ketika mereka berada di luar lingkungan sekolah. Tak jarang siswa terlihat taat dan religius selama di asrama, namun kembali pada perilaku yang kurang mencerminkan nilai-nilai keagamaan saat berada di rumah. Kondisi ini mengindikasikan bahwa proses pembinaan karakter religius belum sepenuhnya efektif dan berkelanjutan. Kurangnya sistem pengawasan dan evaluasi yang terstruktur juga menjadi penyebab program pembinaan tidak mencapai hasil optimal. Di sisi lain, keteladanan dari para guru dan pengasuh sangat berpengaruh dalam proses ini. Idealnya, mereka menjadi figur panutan bagi para siswa. Namun pada kenyataannya, tidak semua guru menunjukkan perilaku religius yang patut dicontoh, sehingga melemahkan dampak dari pembinaan karakter yang dijalankan.

Salah satu tantangan signifikan dalam pembinaan karakter religius di lingkungan *boarding school* adalah dampak dari kemajuan teknologi dan media sosial. Meskipun pihak sekolah berupaya membatasi penggunaan ponsel, masih banyak siswa yang berhasil mengakses internet secara sembunyi-sembunyi untuk melihat konten yang bertentangan dengan nilai-nilai keagamaan. Selain itu, keberagaman latar belakang siswa turut memengaruhi efektivitas pendidikan karakter. Mereka yang berasal dari keluarga dengan dasar religius yang kuat cenderung lebih mudah beradaptasi dibandingkan siswa yang belum terbiasa menjalani kehidupan yang diwarnai nilai-nilai Islam. Tantangan semakin besar ketika fokus sekolah lebih condong pada pencapaian akademik, sehingga aspek pembinaan karakter sering kali terabaikan. Di sisi lain, lingkungan luar sekolah tetap memberikan pengaruh yang besar terhadap keberlanjutan kebiasaan baik yang telah ditanamkan selama di asrama. Seluruh persoalan ini menunjukkan bahwa keberhasilan dalam membina karakter religius tidak cukup hanya mengandalkan peraturan sekolah semata, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidikan, peran keluarga, serta pengawasan yang konsisten dan berkesinambungan.

Namun demikian, dalam dunia pendidikan saat ini, terdapat fenomena krisis moral yang cukup mengkhawatirkan. Banyak generasi muda mengalami degradasi akhlak, yang terlihat dari berbagai perilaku menyimpang seperti ketidaktaatan dalam melaksanakan ibadah, serta ketidakpatuhan terhadap peraturan sekolah. Akibat dari krisis moral ini, karakter religius siswa semakin terkikis, sehingga dapat menghambat tercapainya tujuan pendidikan. Ketika karakter religius siswa melemah, mereka cenderung melakukan berbagai pelanggaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah (Ahsanulkhag, 2019).

Untuk menjawab tantangan ini, lembaga pendidikan formal seperti sekolah berusaha mengimplementasikan pendidikan karakter religius dengan berbagai inovasi. Salah satu inovasi yang diterapkan adalah sistem pendidikan berbasis asrama (*boarding school*). *Boarding school* berperan sebagai lembaga sosial yang fokus pada pembentukan karakter peserta didik dan berfungsi sebagai pendamping pendidikan formal. Sekolah yang menerapkan *Islamic boarding school* menjadi contoh bagi sekolah lain karena terbukti berhasil dalam menanamkan nilai-nilai

karakter kepada peserta didik. Keberhasilan ini dapat diamati dari berkembangnya budaya karakter Islami di sekolah, seperti penerapan senyum, salam, sapa, sopan, dan santun (5S). Siswa di *boarding school* juga tidak membedakan guru sekolah dan guru pesantren dalam hal penghormatan, mereka tetap menerapkan adab dengan cara memegang dan mencium tangan guru sebagai bentuk penghormatan serta keinginan untuk mendapatkan keberkahan dalam menuntut ilmu (Syahri, 2020).

Keberhasilan sistem *boarding school* dalam membentuk karakter religius siswa sangat bergantung pada manajemen sekolah yang diterapkan. Manajemen memainkan peran penting dalam pelaksanaan program pendidikan, karena semua aspek dalam lembaga pendidikan akan berjalan dengan baik jika dikelola menggunakan prinsip-prinsip manajemen yang tepat. Pengelolaan yang baik akan berdampak pada efisiensi program, peningkatan kualitas pendidikan, serta terciptanya lembaga pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, manajemen pendidikan yang baik menjadi kunci utama dalam keberhasilan *boarding school* dalam membina karakter religius peserta didik (Machali, 2012). Dengan perencanaan yang matang, pengawasan yang ketat, dan evaluasi yang berkelanjutan, *boarding school* dapat menjadi solusi dalam mencetak generasi yang memiliki karakter religius kuat dan mampu menjalankan amanah sebagai khalifah di muka bumi.

Pendidikan karakter menjadi bagian yang sangat penting dalam dunia pendidikan saat ini, terutama dalam menjawab tantangan zaman yang ditandai oleh krisis moral dan melemahnya nilai-nilai spiritual di kalangan generasi muda. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan arus globalisasi, peserta didik tidak hanya dituntut untuk cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, khususnya karakter religius yang menjadi pondasi utama dalam kehidupan berbangsa dan beragama.

Dalam konteks pendidikan Islam, pembinaan karakter religius merupakan tanggung jawab utama lembaga pendidikan, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai masa transisi penting dalam pembentukan jati diri siswa. Salah satu pendekatan strategis yang diyakini efektif dalam membina

karakter religius adalah melalui sistem *boarding school* atau sekolah berasrama. Sistem ini memungkinkan pembentukan karakter secara holistik karena proses pendidikan tidak hanya berlangsung di ruang kelas, tetapi juga di lingkungan asrama yang terkondisikan secara spiritual, sosial, dan kultural.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu AL- Husnayain sebagai lembaga pendidikan islam yang unggul dalam membina generasi bangsa yang berkepribadian islam dan kompeten serta memiliki peran dalam membangun, membentuk dan mengarahkan peserta didik menjadi manusia yang seutuhnya. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain menerapkan system *boarding school*. Dimana *boarding school* merupakan system pendidikan yang menyediakan tempat berupa asrama bagi peserta didik. Melalui system *boarding school* ini melatih peserta didik menjadi pribadi yang mandiri, disiplin, bertanggung jawab dan islami. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain menempatkan Alquran dan As Sunah sebagai inti dan sumber semua ilmu pengetahuan dan keterampilan, dipadukan dengan system pembelajaran yang islami, senantiasa selalu mendekatkan diri kepada Allah Swt dan Rasul sehingga menjadikan generasi yang sholeh berkarakter religius, cerdas dan unggul. Ada banyak kegiatan *boarding school* di sekolah tersebut diantaranya seperti kegiatan sholat shubuh berjamaah, sholat tahajjud, sholat dhuha, belajar malam, tilawah quran dan puasa sunnah.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 18 november 2024 yang penulis lakukan di SMP IT Al- Husnayain terkait karakter religius terlihat siswa dapat terbentuk dengan baik berkat beberapa faktor pendukung yang ada di lingkungan sekolah tersebut. Salah satu faktor utamanya adalah pembiasaan ibadah yang rutin dan konsisten seperti shalat berjamaah dan tadarus Alquran yang dilakukan bersama antara siswa dan guru. Sekolah ini juga mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kegiatan sehari-hari baik di kelas maupun di luar kelas melalui program yang relevan dan aplikatif sehingga siswa dapat merasakan manfaat langsung dari ajaran agama islam dalam kehidupan mereka. SMP Islam Terpadu Al-Husnayain Panyabungan yang terletak di Kabupaten Mandailing Natal merupakan salah satu

lembaga pendidikan Islam yang menerapkan sistem *boarding school*. Dengan visi membentuk generasi muslim yang cerdas, mandiri, dan berakhlak mulia, sekolah ini memfokuskan diri pada pembinaan karakter religius siswa melalui berbagai program keagamaan dan penguatan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut, penting untuk ditegaskan bahwa penelitian ini secara khusus difokuskan pada lingkungan *boarding school* putri di SMP Islam Terpadu Al-Husnayain Panyabungan. Fokus ini dipilih karena *boarding school* putri merupakan bagian integral dari sistem pendidikan sekolah ini yang memiliki pola pengasuhan, pembinaan, dan pembentukan karakter religius yang berlangsung secara intensif dan terstruktur. Penetapan batasan ini juga dimaksudkan untuk menjaga relevansi dan konsistensi pembahasan dalam keseluruhan proses penelitian.

Selain itu, peran guru dan tenaga pendidik lainnya sebagai teladan sangat penting, dimana mereka tidak hanya mengajarkan teori agama, tetapi juga menerapkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari yang menjadi contoh bagi siswa. Lingkungan sekolah yang mendukung dengan teman sebaya yang saling mengingatkan untuk berbuat baik turut memperkuat karakter religius siswa. Di sisi lain, dukungan keluarga juga memiliki peran besar dengan orang tua yang aktif mengajarkan dan mendukung nilai-nilai agama di rumah menciptakan keseimbangan antara pendidikan agama di sekolah dan keluarga. Dengan adanya kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan lingkungan sosial karakter religius siswa dapat terus terjaga dan berkembang dengan baik.

Tujuan pendidikan dari *boarding school* terdiri dari beberapa hal yakni membentuk generasi muda yang memiliki nilai-nilai islami dimana pendidikan tidak hanya mencakup pelajaran umum, tetapi juga menyediakan pengajaran ilmu agama, mengembangkan kedisiplinan dikalangan siswa dimana *boarding school* memiliki aturan tertulis yang mengatur kegiatan siswa mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali. Semua aturan yang diterapkan harus diikuti seluruh siswa, sehingga bagi siswa yang melanggar akan diberikan sanksi, dan membentuk karakter yang baik pada generasi muda sehingga siswa tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki akhlak yang mulia (Susiyani, 2017).

Dari penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti secara mendalam mengenai manajemen *boarding school* dan karakter religius sehingga penulis mengangkat judul penelitian **”Manajemen *Boarding school* dalam Membina Karakter Religius Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah penulis jabarkan maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan *boarding school* dalam membina karakter religius siswa di SMP IT Al-Husnayain?
2. Bagaimana pengorganisasian *boarding school* dalam membina karakter religius siswa di SMP IT Al-Husnayain?
3. Bagaimana pelaksanaan *boarding school* dalam membina karakter religius siswa di SMP IT Al-Husnayain?
4. Bagaimana Pengawasan dan evaluasi *boarding school* dalam membina karakter religius siswa di SMP IT Al-Husnayain?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada latar belakang masalah dan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Memaparkan dan menganalisis tentang perencanaan *boarding school* dalam membina karakter religius siswa di SMP IT Al-Husnayain
2. Memaparkan dan menganalisis tentang pengorganisasian *boarding school* dalam membina karakter religius siswa di SMP IT Al-Husnayain.
3. Memaparkan dan menganalisis tentang pelaksanaan *boarding school* dalam membina karakter religius siswa di SMP IT Al-Husnayain.
4. Memaparkan dan menganalisis tentang pengawasan dan evaluasi *boarding school* dalam membina karakter religius siswa di SMP IT Al-Husnayain.

5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan konsep dan model manajemen pendidikan yang efektif dalam membentuk karakter religius siswa melalui integrasi nilai-nilai keagamaan dalam setiap tahap manajemen, mulai dari perencanaan, implementasi, hingga evaluasi. Selain itu, penelitian ini memberikan landasan teoritis mengenai peran lingkungan *boarding school* dalam membentuk karakter religius siswa, di mana suasana pendidikan yang intensif dapat memperkuat nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Lebih dari itu, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan konsep pendidikan holistik yang tidak hanya menekankan aspek intelektual, tetapi juga emosional dan spiritual, sehingga menghasilkan sistem pendidikan yang seimbang dan mampu mencetak individu berkarakter kuat dalam berbagai aspek kehidupan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti Sendiri

Memperdalam pemahaman tentang manajemen pendidikan di *boarding school*, meningkatkan keterampilan penelitian, serta memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu manajemen pendidikan dan pembinaan karakter religius siswa.

b. Bagi Sekolah

Memberikan wawasan untuk siswa, guru dan kepala sekolah tentang proses manajemen *boarding school* dalam membina karakter religius siswa di SMP IT Al-Husnayain.

c. Bagi Kepala Sekolah

Memberikan pengetahuan dan pemahaman baru kepala sekolah mengenai manajemen *boarding school* dalam membina karakter religius siswa di SMP IT Al-Husnayain

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca mengenai manajemen *boarding school* dalam membina karakter religius siswa di SMP IT Al-Husnayain.

D. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah yang penulis dapatkan dalam penelitian tersebut diantaranya:

1. Manajemen adalah proses yang digunakan oleh individu atau kelompok untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja dalam pencapaian tujuan organisasi dan menyertakan pentingnya gaya kepemimpinan dan pengambilan keputusan dalam manajemen untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif (Yukl, 2010).
2. *Boarding school* adalah lembaga pendidikan dimana siswa tidak hanya belajar tetapi juga tinggal di sekolah dalam waktu tertentu. Sekolah ini menyediakan fasilitas tempat tinggal, makanan, serta pengawasan yang mendukung perkembangan akademik dan non akademik siswa (Arum, R 2014)
3. Karakter adalah sekumpulan sifat, perilaku, dan kebiasaan yang mencerminkan kepribadian individu, yang terbentuk dari pengaruh lingkungan, pendidikan, dan pengalaman hidup (Lickona, 2012).
4. Religius adalah merujuk pada sikap dan perilaku yang berlandaskan pada keyakinan dan ajaran agama yang dianut. Seseorang yang religius tidak hanya melakukan ritual ibadah secara rutin, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, seperti toleransi, kebaikan, dan kedamaian (King, 2019).

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dalam skripsi ini, dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab 1 yaitu pendahuluan dimana pada bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, penjelasan istilah, sampai pada sistematika pembahasan. Kemudian selanjutnya bab 2 kajian teori yang terdiri dari dua sub pembahasan yaitu yang pertama landasan teori yang kedua

penelitian yang relevan. Selanjutnya bab 3 metode penelitian yang berisikan mulai dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

Kemudian selanjutnya bab 4 yaitu hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari hasil penelitian temuan umum dan temuan khusus sedangkan pembahasan penelitian terdiri dari manajemen *boarding school* dalam membina karakter religius siswa di SMP IT Al-Husnayain serta *boarding school* dalam membina karakter religius siswa di SMP IT Al-Husnayain. Kemudian yang terakhir bab 5 yaitu penutupan yang terdiri dari kesimpulan dan saran.